

PERENCANAAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN FUTURISTIK

LAPORAN TUGAS AKHIR TA PERIODE 64

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :
KURNIAWAN AKBAR NEPA SETIADI
NRP. 14 2021 017

PEMBIMBING :
RENY KARTIKA SARY, S.T., M.T.



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : KURNIAWAN AKBAR NEPA SETIADI

NRP : 142021017

Judul Tugas : PERENCANAAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU DI
PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
FUTURISTIK

Tema : ARSITEKTUR FUTURISTIK

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode – 64 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Sembilan Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : A

Palembang, 08 September 2025

Dewan Penguji
Ketua,

Sisca Novia Angrini, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 126747/0215118202

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator

Zulfikri, S.T., M.T.
NBM/NIDN: 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Reny Kartika Sary, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

Ir. A. Junaedi, M.T.
NBM/NIDN : 763050/0202026502

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Reny Kartika Sary, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU DI
PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
FUTURISTIK

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Kurniawan Akbar Nepa Setiadi
NRP. 142021017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 08 September 2025
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,

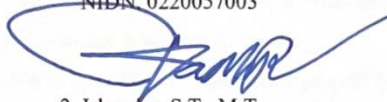


Reny Kartika Sary, S.T., M.T
NIDN. 0228038302

Dewan Penguji:



1. Erfan M Kamil, S.T., M.T
NIDN. 0220057003



2. Iskandar, S.T., M.T
NIDN. 0211117803



3. Meldo Andi Jaya, S.T., M.T
NIDN. 0207028301

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 08 September 2025

Program Studi Arsitektur

Universitas Muhi



Reny Kartika Sary, S.T., M.T
NIDN. 0228038302

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawan Akbar Nepa Setiadi

NRP : 142021017

Judul : "PERENCANAAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU DI
PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
FUTURISTIK"

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 07 September 2025



Kurniawan Akbar Nepa Setiadi
NRP. 142021017

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurniawan Akbar Nepa Setiadi

NRP : 142021017

Judul : "PERENCANAAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU DI
PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK"

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 07 September 2025



Kurniawan Akbar Nepa Setiadi
NRP. 142021017

RINGKASAN

PERENCANAAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

Kurniawa Akbar Nepa Setiadi; dibimbing oleh Reny Kartika Sary, S.T., M.T

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

123 halaman, 13 tabel, 49 gambar, 81 lampiran

RINGKASAN :

Pusat Kebudayaan Melayu di Palembang telah dibangun sebagai respons terhadap tantangan modernisasi yang mengancam identitas budaya lokal. Mengadopsi arsitektur futuristik, bangunan ini berhasil memadukan kearifan lokal dengan desain inovatif. Di dalamnya, terdapat berbagai fasilitas untuk menampilkan dan melestarikan budaya Melayu, termasuk teater modern untuk pertunjukan seni, perpustakaan yang berfokus pada literatur dan sejarah Melayu, serta galeri yang memamerkan berbagai artefak dan karya seni.

Berlokasi strategis di Jalan Gubernur H. A. Bastari, Pusat Kebudayaan ini berfungsi sebagai penanda arsitektur baru yang mengukuhkan ciri khas Palembang. Dengan menyediakan infrastruktur yang menarik dan modern, bangunan ini berhasil menjembatani warisan budaya masa lalu dengan inspirasi masa depan. Keberadaannya kini menjadi simbol yang memperkuat identitas Palembang sebagai pusat kebudayaan Melayu yang dinamis dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci : Pusat Kebudayaan, Melayu, Futuristik

SUMMARY

PLANNING OF A MALAY CULTURAL CENTER IN PALEMBANG WITH A FUTURISTIC ARCHITECTURAL APPROACH

Kurniawan Akbar Nepa Setiadi; supervised by Reny Kartika Sary, S.T., M.T

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

123 pages, 13 tables, 49 pictures, 81 attachments

SUMMARY :

The Malay Cultural Center in Palembang was built in response to the challenges of modernization that threaten local cultural identity. Adopting futuristic architecture, the building successfully blends local wisdom with innovative design. It houses various facilities to showcase and preserve Malay culture, including a modern theater for performing arts, a library focusing on Malay literature and history, and galleries displaying various artifacts and artworks.

Strategically located on Jalan Gubernur H. A. Bastari, the Cultural Center serves as a new architectural landmark that reinforces Palembang's distinctive character. By providing attractive and modern infrastructure, the building successfully bridges past cultural heritage with future inspiration. Its presence now serves as a symbol that reinforces Palembang's identity as a dynamic center of Malay culture that adapts to changing times.

Keyword : Cultural Center, Malay, Futuristic

Motto :

“Selesaikan Apa Yang Kamu Telah Mulai.”

Kupersembahkan untuk:

- *Diriku Sendiri*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Hotel Wisata Di Tepian Sungai Musi Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Kolonial”. Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat, kekuatan, kesabaran serta keteguhan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik tanpa melalaikan perintah-Nya.
2. Yth, Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Yth, Bapak Ir. A. Junaidi, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Yth, Ibu Reny Kartika Sary, S.T., M.T. Selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa selalu memberikan arahan selama penyusunan tugas akhir ini.
6. Yth, Bapak Riduan, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik Saya di Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Yth, Bapak/Ibu Dosen Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dan mengajarkan saya tentang cara menggambar yang baik dan ilmu arsitektur.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Rupawansyah dan Ibu Netty Herawati, ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam saya persembahkan. Mereka adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang tak pernah lelah mendukung setiap langkah saya. Doa, motivasi, dan pengorbanan yang tak terhingga dari kalian adalah alasan utama saya bisa menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas cinta dan kepercayaan yang selalu diberikan.

9. Terima kasih kepada saudara - saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama perkuliahan ini. Setiap bantuan, baik itu dalam bentuk nasihat, kebersamaan, maupun doa.
10. Terima kasih kepada sahabat dan teman seperjuangan atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tak terlupakan
11. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Chintya Aqila Putri Nasrullah, sebagai partner terdekat yang telah memberikan bantuan, semangat, dan kebersamaan tanpa henti selama perjalanan studi saya. Kontribusi dan dukungannya memiliki peran penting dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini.
12. Tidak lupa, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan tidak menyerah. Atas segala kerja keras, ketekunan, dan pengorbanan yang telah diberikan, hingga akhirnya dapat menyelesaikan perjalanan panjang ini. Ini adalah bukti bahwa setiap usaha pasti akan membuahkan hasil.
13. Dengan rasa syukur, saya persembahkan karya ini kepada semua orang yang telah mendukung perjalanan saya selama perkuliahan. Terima Kasih.

Penulis menyadari bahwasanya penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun dengan adanya saran, petunjuk serta bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Sebagai perbaikan untuk kedepannya. penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 3 September 2025

Kurniawan Akbar Nepa Setiadi

NRP. 142021017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Batasan Perencanaan	3
1.5. Sistematika Pembahasan.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan Perencanaan.....	6
2.1.1. Deskripsi Judul Perancangan.....	6
2.1.2. Kebutuhan Fasilitas untuk Pusat Kebudayaan.....	7
2.2. Tinjauan Pusat Kebudayaan Melayu.....	9
2.2.1. Definisi Pusat Kebudayaan Melayu.....	9
2.2.2. Definisi Kebudayaan Melayu	9
2.2.3. Jenis/Macam Kebudayaan Melayu	11
2.2.4. Ciri – Ciri Kebudayaan Melayu.....	13
2.3. Fungsi Pusat Kebudayaan.....	15
2.4. Karakteristik Pusat Kebudayaan Melayu	16
2.4.1. Kriteria dan Persyaratan Perancangan pusat kebudayaan	18
2.4.2. Kota dengan Kebudayaan Melayu yang Dominan di Indonesia.....	19

2.4.3. Jenis- Jenis Seni Melayu	23
2.4.4. Media Informasi Galeri	26
2.5. Deskripsi Tema Perancangan	30
2.5.1. Pengertian Arsitektur Futuristik	30
2.5.2. Pertimbangan Untuk Arsitektur Futuristik	31
2.5.3. Konsep Dasar Arsitektur Futuristik.....	32
2.6. Tinjauan Lokasi Perancangan	34
2.6.1. Deskripsi Kota Palembang	34
2.6.2. Kriteria Pemilihan Lokasi.....	35
2.6.3. Penetapan Lokasi	36
2.7. Studi Banding	37
2.7.1. Studi Banding Fungsi Sejenis	37
2.7.2. Studi Banding Tema Sejenis	48
BAB III. PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FASAD	60
3.1. Program ruang.....	60
3.1.1. Analisis Kegiatan Pelaku	60
3.1.2. Analisa Aktivitas Pengguna	61
3.1.3. Analisa Aktivitas Pengelola	62
3.1.4. Analisa Besaran Ruang.....	63
3.1.5. Rekapitulasi Besaran Ruang	68
3.1.6. Sirkulasi Ruang	68
3.2. Program Tapak	73
3.2.1. Penentuan Tapak	73
3.2.2. Batasan Site	73
3.2.3. Analisa Sirkulasi	74
3.2.4. Analisa View Sekitar Tapak.....	76

3.2.5. Analisa Kebisingan Sekitar Tapak	77
3.3. Sistem Struktur.....	78
3.3.1. Struktur Bawah	78
3.3.2. Struktur Atas	82
3.4. Program Materia	87
3.4.1. Material fasad	87
3.5. Program Kebutuhan Utilitas.....	88
3.5.1. Sistem Distribusi Air Bersih	88
3.5.2. Sistem Distribusi Air Kotor	89
BAB IV. KONSEP PERANCANGAN	91
4.1. Konsep Ruang.....	91
4.1.1. Konsep Zoning Ruang.....	91
4.2. Konsep Tapak	91
4.2.1. Orientasi Bangunan.....	91
4.2.2. Arah Angin.....	92
4.2.4. Sirkulasi.....	93
4.3. Konsep Struktur	94
4.3.1. Struktur Bawah (Sub–Struktur)	94
4.3.2. Struktur Atas (Upper – Struktur).....	94
4.4. Konsep Utilias.....	95
4.4.1. Air Bersih.....	95
4.4.2. Air Kotor.....	95
4.4.3. System Pencahayaan	96
4.4.4. Sistem Proteksi Kebakaran.....	96
BAB V. HASIL RANCANGAN	100
5.1. Site Plan	100

5.2. Blok Plan.....	100
5.3. Denah	101
5.3.1. Denah Lantai 1	101
5.3.2. Denah Lantai 2.....	101
5.3.3. Denah Lantai 3	102
5.4. Tampak	102
5.4.1. Tampak Depan Dan Belakang	102
5.4.2. Tampak Samping Kanan Dan Kiri	103
5.5. Potongan	103
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1. pengaplikasian informasi pada dinding	26
Gambar 2 2. Pengaplikasian informasi pada papan.....	27
Gambar 2 3. Pengaplikasian informasi pada meja.....	28
Gambar 2 4. Pengaplikasian informasi pada papan.....	28
Gambar 2 5. Pengaplikasian Informasi pada Layar Digital	29
Gambar 2 6. Pengaplikasian informasi pada layar sentuh	29
Gambar 2 7. Penetapan Lokasi	36
Gambar 2 8. . Jinchang Cultural Centre.....	38
Gambar 2 9. Konteks Lingkungan dan Sosial.....	39
Gambar 2 10. Struktur Jinchang Cultural Centre	40
Gambar 2 11. Pencahayaan alami Jinchang Cultural Centre	41
Gambar 2 12. Encore Melaka Theatre	42
Gambar 2 13. Denah Encore Melaka Theatre	43
Gambar 2 14. Interior Encore Melaka Theatre.....	45
Gambar 2 15. Potongan Encore Melaka Theatre.....	46
Gambar 2 16. Kulit Bangunan Encore Melaka Theatre.....	47
Gambar 2 17. Harbin Opera House	49
Gambar 2 18. Denah Harbin Opera House	49
Gambar 2 19. Interior Harbin Opera House	50
Gambar 2 20. Exterior Harbin Opera House.....	51
Gambar 2 21. Exterior Harbin Opera House.....	52
Gambar 2 22. Ruang Teater besar Harbin Opera House.....	53
Gambar 2 23. Ruang Teater Kecil Harbin Opera House.....	54
Gambar 2 24. Potongan Harbin Opera House	55
Gambar 2 25. Lobby Harbin Opera House	55
Gambar 2 26. Crystal (London, Inggris).....	56
Gambar 3. 1. Lokasi Perancangan	73
Gambar 3. 2. Batasan Site Potensi tapak dalam perancangan.....	74
Gambar 3. 3. Sirkulasi Kendaraan.....	75

Gambar 3. 4. Sirkulasi Pejalan Kaki.....	76
Gambar 3. 5. Analisa View Sekita Tapak.....	76
Gambar 3. 6. Analisa Kebisingan Sekitar Tapak	77
Gambar 3. 7. Konsep Struktur Bawah	78
Gambar 3. 8. Tiang Beton Bertulang	80
Gambar 3. 9. Kolom Komposit	82
Gambar 3. 10. Struktur Space Frame.....	85
Gambar 4. 1. Konsep Zoning Ruang	91
Gambar 4. 2. Orientasi Bangunan.....	92
Gambar 4. 3. Arah Angin Bangunan.....	93
Gambar 4. 4. Jalur sirkulasi Bangunan	93
Gambar 5. 1. Site Plan	100
Gambar 5. 2. Blok Plan.....	100
Gambar 5. 3. Denah Lantai 1	101
Gambar 5. 4. Denah Lantai 2	101
Gambar 5. 5. Denah Lantai 3	102
Gambar 5. 6. Tampak Depan Dan Belakang	102
Gambar 5. 7. Tampak Samping Kanan Dan Kiri.....	103
Gambar 5. 8. Potongan A-A	103
Gambar 5. 9. Potongan B-B Dan Potongan C-C.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fasilitas-fasilitas di Pusat Kebudayaan	7
Tabel 2. Kota dengan Kebudayaan Melayu yang Dominan di Indonesia	19
Tabel 3. Jenis jenis Tarian di Pulau Sumatera	23
Tabel 4. Jenis-jenis Seni Rupa.....	25
Tabel 5. Pengelompokan Kegiatan Pusat Budaya Melayu berdasarkan pengguna bangunan	60
Tabel 6. Analisa AKtivitas Pengguna.....	61
Tabel 7. Besaran Ruang Fasilitas Utama.....	64
Tabel 8. Besaran Ruang Pengelola	66
Tabel 9. Besaran Ruang Penunjang	66
Tabel 10. Besaran Ruang Service	67
Tabel 11. Besaran Ruang Pusta Kebudayaan	68
Tabel 12. Material Fasad	87
Tabel 13. SIstem Proteksi Kebakaran	97

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebudayaan Melayu merupakan salah satu warisan budaya Nusantara yang kaya akan nilai, simbol, dan tradisi yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi memiliki peran strategis dalam pelestarian budaya Melayu, mengingat sejarah panjang kota ini sebagai pusat perdagangan, pemerintahan, dan kebudayaan sejak masa Kesultanan Palembang Darussalam.

Budaya Melayu telah menjadi identitas kultural yang membentuk karakter masyarakat Palembang melalui bahasa, adat istiadat, seni pertunjukan, sastra lisan, hingga arsitektur tradisional. Namun demikian, seiring derasnya arus modernisasi dan globalisasi, eksistensi budaya lokal tersebut mengalami tantangan serius. Dominasi budaya luar dan pesatnya perkembangan teknologi turut menggeser minat generasi muda terhadap warisan budaya leluhur. Ruang-ruang publik yang semestinya menjadi wadah bagi ekspresi budaya lokal kini semakin terpinggirkan.

Kondisi ini diperparah dengan terbatasnya fasilitas yang mampu menampung dan mempresentasikan budaya Melayu secara adaptif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan masa kini. Banyak fasilitas budaya yang masih bersifat konvensional, tidak interaktif, serta kurang menarik bagi generasi muda. Sebagai contoh, laporan Kompas.id (2024) menyoroti minimnya panggung representatif bagi teater Melayu di Palembang, sehingga seni pertunjukan tradisional nyaris kehilangan ruang tampilnya. Begitu pula menurut Antara Sumsel (2023), Festival Budaya Melayu yang mulai digagas kembali di Palembang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur budaya yang memadai dan berdaya guna sebagai pusat kegiatan masyarakat

Studi terdahulu menunjukkan bahwa perencanaan pusat kebudayaan di Indonesia cenderung masih terpaku pada pendekatan tradisional atau vernakular, yang lebih menekankan pada pelestarian bentuk fisik masa lalu. Sementara itu, pendekatan futuristik dalam arsitektur yang menawarkan inovasi visual, teknologi interaktif, dan fleksibilitas fungsi masih jarang diadopsi, khususnya dalam konteks ruang budaya lokal. Padahal, pendekatan ini memiliki potensi besar untuk

mengintegrasikan nilai-nilai budaya dengan teknologi masa depan, menciptakan ruang budaya yang relevan, inklusif, dan menarik di tengah era digital.

Melihat tantangan dan potensi tersebut, maka diperlukan gagasan perencanaan Pusat Kebudayaan Melayu yang tidak hanya berfungsi sebagai pelestari tradisi, tetapi juga sebagai pusat kreativitas, edukasi, dan interaksi lintas generasi. Penerapan pendekatan desain futuristik diharapkan mampu melahirkan bangunan yang adaptif, berkelanjutan, dan berperan sebagai landmark arsitektur baru yang memperkuat identitas kota Palembang sebagai pusat kebudayaan Melayu.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah pusat kebudayaan Melayu di Palembang yang menggabungkan esensi budaya lokal dengan pendekatan arsitektur futuristik. Dengan mengedepankan konsep ruang yang edukatif, kreatif, dan interaktif, perencanaan ini diharapkan mampu menciptakan wadah ekspresi budaya yang tidak hanya menjaga warisan masa lalu, tetapi juga menginspirasi masa depan.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Bagaimana karakter budaya Melayu Palembang dapat direpresentasikan dalam konsep desain arsitektur futuristik?
- 2) Bagaimana merancang Pusat Kebudayaan Melayu di Palembang yang mampu menjadi ruang pelestarian sekaligus pengembangan budaya secara kontekstual dan inovatif?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis karakter budaya Melayu Palembang yang dapat diinterpretasikan dan direpresentasikan dalam konsep desain arsitektur futuristik.
- 2) Merancang konsep Pusat Kebudayaan Melayu di Palembang yang kontekstual terhadap budaya lokal, serta inovatif dalam mendukung pelestarian dan pengembangan budaya di era modern.

1.4. Batasan Perencanaan

Adapun beberapa batasan untuk Perancangan Pusat Kebudayaan di Palembang antara lain sebagai berikut:

- 1) Lokasi: Jl. Gubernur H. A Bastari, 15 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30257.
- 2) Perancangan gedung harus disesuaikan dengan luas lahan yang tersedia Jl. Gub H Bastari Palembang dan kondisi fisik lokasi seperti topografi, aksesibilitas, serta tata ruang lingkungan sekitarnya.
- 3) Desain bangunan harus mencerminkan nilai-nilai kebudayaan Melayu yang dikemas dengan pendekatan futuristik, tanpa menghilangkan identitas lokal. Unsur-unsur arsitektur seperti motif, bentuk lengkung, serta warna dan material khas budaya Melayu akan diinterpretasikan secara modern dan inovatif.
- 4) Bangunan harus memenuhi standar keselamatan, kenyamanan, dan aksesibilitas universal, dengan memastikan keandalan struktur, kemudahan evakuasi, serta penyediaan fasilitas umum seperti toilet difabel, jalur landai, dan signage yang informatif bagi seluruh kalangan pengunjung.
- 5) Kapasitas bangunan dirancang untuk menampung 700–1000 pengunjung per hari, termasuk ruang pertunjukan, galeri, ruang edukasi, dan area publik lainnya. Perancangan tapak harus memperhatikan rasio massa bangunan terhadap ruang terbuka untuk mendukung sirkulasi, pencahayaan alami, serta kelestarian lingkungan.
- 6) Pengolahan lahan dan desain kawasan dilakukan pada lokasi yang berada di wilayah Kota Palembang (misalnya: Jl. Gub H. Bastari atau lokasi lain yang strategis dan relevan), dengan mempertimbangkan aspek ekologis, sosial budaya masyarakat sekitar, dan potensi integrasi kawasan sebagai bagian dari jaringan destinasi budaya kota.

1.5. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut : Berisi, 1. latar belakang, 2. Perumusan Masalah Perancangan, 3. Tujuan Perancangan, 4. Batasan Perancangan, 5. Metoda Perancangan, 6. Sistematika Penulisan, 7. Alur Perancangan.

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan:

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perancangan
- c. Tujuan Perancangan
- d. Batasan Perancangan
- e. Metoda Perancangan
- f. Sistematika Penulisan
- g. Alur Perancangan

2) BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait judul proyek,
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan,
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
- d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
- e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis.

3) BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE

Pada bab ini menjelaskan tentang:

- a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/ rujukan,
- b. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- c. Pemilihan system struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- d. Perogram Façade (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasarkan referensi/ rujukan.

4) BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

- a. Konsep terkait bangunan (venustas, fermitas dan utilitas)
- b. Konsep terkait lingkungan binaan

5) BAB V DESAIN

- a. Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil perancangan berupa:
- b. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
- c. Gambar Block Plan skala menyesuaikan
- d. Denah skala maksimum 1:200
- e. Tampak skala maksimum 1:200
- f. Potongan skala maksimum 1:200
- g. Gambar 3Dimensi (ekterior dan interior)

DAFTAR PUSTAKA

- Jeger, M., & Mrad, S. (2018). Sustainable Development and Architecture: A Design Approach. *Journal of Environmental Design*.
- Wright, A. et al. (2017). The Role of Architects in Sustainable Development: Strategies and Practices. *International Journal of Green Building and Communities*.
- Albrecht, G. (2005). Environmental Sustainability and Global Health: The Need for a New Paradigm. *Environmental Health Perspectives*.
- Patel, R. (2019). Sustainable Architecture and Green Building Solutions. *Journal of Urban Sustainability*.
- Gupta, R. et al. (2020). Strategies for Energy Efficiency in Architecture: Current Challenges and Future Directions. *Energy Reports*.
- Arsyad, M. (2020). Urban Spaces and Sustainable Development: The Role of Policy and Architecture. *Urban Studies Journal*.
- Xiong, S., & Santos, R. (2021). Building Sustainability: Integration of Architecture and Urban Design. *Journal of Sustainable Architecture and Planning*.
- Firdaus, M. et al. (2021). The Interconnection between Building Sustainability and Urban Development. *International Journal of Sustainable Cities and Society*.
- Akmal, M. (2018). Madihin sebagai Media Dakwah dan Pelestarian Budaya Banjar. *Jurnal Budaya Nusantara*, 10(2), 155–169.
- Arsya, H., & Badrun, A. (2023). Identitas Budaya Melayu dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kearifan Lokal*, 5(1), 41–54.
- Ernanda, D., Zulkarnain, R., & Hasbi, M. (2021). Transformasi Nilai Budaya Melayu Pra-Islam di Asia Tenggara. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 13(1), 33–48.
- Fitriah, L., & Vivian, A. (2022). Integrasi Budaya Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 6(2), 110–123.
- Fitriah, L., Yusuf, M., & Rahman, H. (2024). Kesenian Gam sebagai Warisan Budaya Religius di Komunitas Melayu. *Jurnal Seni & Agama*, 8(1), 71–88.

- Hasbullah, R. (2015). Kearifan Lokal Masyarakat Melayu dalam Mengelola Lingkungan. *Jurnal Ekologi Sosial*, 7(3), 200–213.
- Komala, S. (2021). Mak Yong: Warisan Budaya Tak Benda yang Mendunia. *Jurnal Kajian Seni Tradisional*, 9(2), 89–98